

## ABSTRAK

### **Tazkia Fauziah Sya'banie (1212010172) “Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung”**

Kemajuan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, terutama dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Platform *Artificial Intelligence* semakin banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai sarana untuk mencari informasi dan menyelesaikan tugas dengan lebih cepat. Kehadiran teknologi ini membuka peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satunya melalui peningkatan motivasi belajar mahasiswa.

Penelitian ini kiranya untuk mengetahui pengaruh penggunaan *artificial intelligence* terhadap motivasi belajar mahasiswa. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun metodenya menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan jumlah responden sebanyak 66 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket, dan dianalisis menggunakan uji parsial per indikator, uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, regresi linear sederhana, uji t parsial, serta koefisien determinasi. Penelitian ini berlandaskan pada Self-Determination Theory (SDT) yang menyatakan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh terpenuhinya tiga kebutuhan psikologis dasar, yaitu *autonomy* (kemandirian), *competence* (kompetensi), dan *relatedness* (hubungan dengan orang lain), yang dapat difasilitasi melalui penggunaan teknologi seperti *artificial intelligence*.

Hasil penelitian pada mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam menunjukkan bahwa: (1) Penggunaan *artificial intelligence* pada mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dikategorikan tinggi dengan rata rata sebesar 3,25. (2) Motivasi Belajar pada mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dikategorikan tinggi dengan rata rata sebesar 3,15. (3) Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan *Artificial Intelligence* dan motivasi belajar, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,590. Sementara itu, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,365 menunjukkan bahwa 36,5% variasi motivasi belajar dapat dijelaskan oleh penggunaan *artificial intelligence*, sedangkan sisanya sebesar 63,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Artificial Intelligence, Motivasi Belajar, Mahasiswa*